

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus dituntut untuk bertahan pada masa pandemi saat ini, dengan membuat berbagai macam inovasi dan memperluas pemasaran untuk meningkatkan daya jual kepada masyarakat[1]. Tidak hanya inovasi dan pemasarannya, perkembangan teknologi saat ini sangat berpengaruh dalam sebuah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Digitalisasi memfasilitasi UMKM untuk memproses perubahan Apa yang terjadi, pemerintah meningkatkan akses mudah teknologi kepada UMKM langsung dalam kompetisi bisnis[2]

PKPM (Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat) yang merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat. Pandemi telah memukul sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Pengusaha harus menghadapi kenyataan penurunan penjualan akibat minimnya pembeli yang berkumpul akibat dampak dari daya beli masyarakat. Kondisi ini bukanlah sesuatu yang bisa kita abaikan begitu saja[3] Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Tujuan diadakannya PKPM IIB Darmajaya adalah untuk mempercepat dan memulihkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Tujuan lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang

berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satunya kegiatan PKPM yang terletak di Desa Beringin Jaya, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa Beringin memiliki banyak UMKM yang tersebar luas di seluruh desa, salah satunya UMKM PENGOLAHAN IKAN, yang terletak di Desa Beringin. Peletkan Hj.ELI ini berfokus di bidang pengolahan ikan, seperti memproduksi peletakan, mengemas dan sekaligus menjual. Tetapi karena dampak pandemi kemarin, penjualan produk Peletakan Ikan mengalami penurunan. Untuk mempercepat pemulihan, Peletakan ikan harus memperluas pemasarannya dengan cara memanfaatkan iklan di internet.

Berdasarkan uraian diatas saya memutuskan untuk membantu mereka dalam memasarkan penjualan Peletakan secara online dan menganalisis apakah mereka dapat menggunakan media sosial secara maksimal. Dengan cara melakukan penyebaran iklan yang langsung tertuju kepada website penjualan dimana memiliki tujuannya yaitu untuk memperluas target pasar. Dan membantu memberikan arahan untuk penggunaan iklan online yang ada. Pemasaran *online* dan penyebaran iklan yang saya buat tentunya akan mempermudah pelanggan dimana yang saya lakukan menggunakan iklan di internet, yaitu: Penjualan produk melalui google Ads. Pengetahuan mengenai teknologi pemasaran melalui iklan online masih kurang dikuasai. Sehingga, mahasiswa dan mahasiswi PKPM dari Fakultas Sistem Informasi membantu dengan memberikan pengetahuan dan inovasi tentang cara mengembangkan UMKM. Dengan membuat Laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang berjudul **“PENERAPAN GOOGLE ADS SEBAGAI MEDIA PEMASARAN DALAM PEMULIHAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) OLAHAN IKAN DI DESA BERINGIN JAYA”**.

1.1.1 Profil Dan Potensi Desa

Kecamatan Kalianda adalah lokasi PKPM yang saya laksanakan, Kecamatan Kalianda adalah kecamatan yang berada di Kabupaten Lampung selatan, Lampung, Indonesia. Kecamatan Kalianda adalah sebuah tempat di mana ibukota Kabupaten Lampung Selatan berada, Kota Kalianda yang juga berfungsi sebagai pusat dari Kecamatan ini terletak sekitar 60 km dari Kota Bandar Lampung, Ibukota Provinsi Lampung. Memiliki luas wilayah sebesar 179,82 km², Kecamatan Kalianda terdiri dari 25 desa dan 4 kelurahan. Tercatat pada tahun 2014 Kecamatan Kalianda dihuni oleh 116.157 jiwa atau 9,22% dari total penduduk Kabupaten Lampung Selatan.

Kecamatan Kalianda merupakan daerah daratan dan sebagian besar lahan pekarangan, perairan kemudian lahan untuk perumahan atau pemukiman. Penduduk Kecamatan Kalianda terdiri dari berbagai suku bangsa (heterogen), sampai dengan tahun 2021 berdasarkan pendataan Kelurahan Kalianda berkependudukan sejumlah 95.761 jiwa. penyebaran penduduk Kelurahan Kalianda tersebar secara tidak merata. Sebagian besar penduduk Kelurahan Kalianda bermata pencaharian sebagai pedagang, nelayan dan PNS. Penduduk Kelurahan Kalianda hampir sebagian besar adalah masyarakat pendatang yang memiliki latar belakang agama, suku, budaya, dan tingkat pendidikan yang beragam. Ada banyak UMKM di desa Kalianda berjumlah 25 UMKM diantaranya UMKM dibidang makanan, dibidang fashion, skincare dan kosmetik, perlengkapan bayi, furnitur, MUA dan sebagainya.

1.1.2 Profil BUMDES

Tidak tersedia BUMDES di desa ini

1.1.3 Profil UMKM

Nama Pemilik : Hendy A Maturidy

Nama Usaha : Peletakan Ikan Sehati Hj.Eli

Alamat Usaha : Jl.Pratu Umar Rt/Rw 01 Desa Beringin Jaya,Bumi Agung

Kab.Lampung Selatan

Jenis Usaha : Perseorangan

Jenis Produk : Peletakan

Skala Usaha : Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Tahun Berdiri : 1997

Produk yang ditawarkan : Peletakan Ikan

Jumlah Tenaga Kerja : 8 Orang

No. Telpon/hp: (0727)321084 / 085384406516

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa alasan UMKM Peletekan Sehati Hj.ELI menggunakan iklan online?
2. Bagaimana Peletekan Sehati menggunakan iklan online dalam menunjang kegiatan usahanya?
3. Apa saja hambatan yang dialami oleh Peletekan Sehati selama menggunakan iklan di internet untuk mempromosikan usahanya

1.3 Tujuan dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Agar dapat membantu UMKM Peletekan Ikan Hj.ELI mengetahui alasan pentingnya menggunakan iklan online dalam mengembangkan usaha.
2. Agar dapat membantu UMKM Peletekan Ikan Hj.ELI dalam hal menggunakan iklan yang ada di internet untuk mengembangkan usahanya.
3. Mengetahui dan membantu pelaku UMKM untuk mengetahui hambatan dalam menggunakan iklan online dan memberikan solusi terkait hambatan tersebut.
4. Tujuan di lakukan pemasaran penjualan produk secara *online* agar dapat dikenal lebih luas lagi yaitu dengan melalui media teknologi atau internet.
5. Meningkatkan pemahaman dalam menggunakan iklan yang dapat terhubung langsung ke website penjualan.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mendapat pengalaman pribadi seperti kemampuan dalam pengambilan keputusan, rasa tanggungjawab, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, serta jiwa kepemimpinan.
- b. Memperoleh pengetahuan baru dalam bidang usaha Pengolahan Ikan.
- c. Mampu menyelesaikan mata kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
- d. Menjadi bahan pembelajaran, menumbuhkan jiwa kewirausahaan, dan sarana menyalurkan ilmu yang didapat dari kampus kepada masyarakat.

2. Bagi IIB Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat
- b. Bagian dari promosi kampus IIB Darmajaya agar kampus IIB Darmajaya lebih luas dikenal oleh masyarakat luas.

3. Bagi Masyarakat

- a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan pengembangan desa.
 - a. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi- potensi usaha yang terdapat di Kecamatan Kalianda, Desa Beringin Jaya, Lampung Selatan.
 - b. Mengetahui cara penggunaan internet untuk pengembangan usaha.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini yaitu:

1. Kecamatan Kalianda, Desa Beringin Jaya, Kabupaten Lampung Selatan
2. UMKM Pengolahan Ikan